

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT
TERSTRUKTUR TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS VIII SMP RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SARINA AYU

NPM : 2102040028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd.

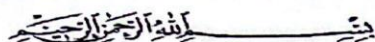
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/ Juli/ 2025	Revisi Uji Hipotesis		
10/ Juli/ 2025	Revisi Hitungan Data Pretest		
12/ Juli/ 2025	Perbaikan Daftar Pustaka		
14/ Juli/ 2025	Revisi Penulisan Hasil Pembahasan		
16/ Juli/ 2025	Revisi Perbaikan Simpulan dan Saran		
19/ Juli/ 2025	Revisi Perbaikan Abstrak		
21/ Juli/ 2025	Revisi Skripsi		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2025

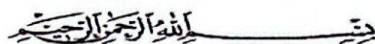
Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


6F8AKX309146312
Sarina Ayu

ABSTRAK

Sarina Ayu, NPM. 2102040028. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen pretest-posttest one group design. Sampel penelitian ini adalah satu kelas yang terdiri dari 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan berbicara yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan strategi debat terstruktur. Teknik analisis data menggunakan standar deviasi, uji normalitas, dan uji hipotesis *Paired Samples Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 63,33 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Adapun siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Sangat Baik (85–100) tidak ada atau berjumlah 0 siswa, sementara kategori Baik (75–84) hanya diperoleh oleh 1 siswa. Kategori Cukup (65–74) mendominasi dengan jumlah 17 siswa, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat keterampilan berbicara yang sedang. Sementara itu, terdapat 8 siswa yang berada pada kategori Kurang (55–64), dan 4 siswa yang masuk dalam kategori Sangat Kurang (0–54). Setelah diberi perlakuan dengan strategi debat terstruktur, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,20 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Sebanyak 12 siswa memperoleh nilai pada kategori Sangat Baik (85–100), dan 17 siswa berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai tingkat keterampilan berbicara yang tinggi. Sementara itu, hanya 1 siswa yang berada pada kategori Cukup (65–74), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang maupun Sangat Kurang. Uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} 7,53 > t_{tabel} 1,69$ ($df = 29$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci: *Strategi Debat Terstruktur, Keterampilan Berbicara*

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti bisa menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan”** sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan jahiliyah menuju zaman terang benderang. Dalam penelitian proposal ini peneliti banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua saya tercinta **Ayahanda Abdul Rahman Sirait dan Ibunda saya Rosmina Sitorus** yang luar biasa yang telah memberi semangat, doa dan membimbing peneliti sampai saat ini dengan kasih sayangnya serta dorongan moral, materi, dan spiritual.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin memberikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman teman kelas 7 A pagi yang sudah menemani peneliti selama 7 semester ini
8. **Roy Fikri Tinambunan M.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan
9. Saudara tercinta **Purnama Sirait, Sonang Sirait, Bakit Sirait, Rina Sirait, Nursam Sirait, Yanti Sirait, Tinam Sirait,** Terima kasih atas doa, perhatian, dan cinta yang tidak pernah putus, bahkan di saat peneliti

merasa lelah dan ingin menyerah. Kebersamaan, canda tawa, dan dukungan kalian menjadi penopang besar dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. **Wahyudha Ramadhan, S.Kom.** yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bantuan teknis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan kesabaran yang telah Bapak berikan.

11. Sahabat terbaik saya, **Fadilah Kurnia Siregar dan Nova Pebriani Lubis**, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan perjuangan akademik peneliti. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, tawa, serta dukungan yang tak henti-hentinya kalian berikan. Dalam suka maupun duka, kalian selalu hadir sebagai teman yang setia, penghibur di kala lelah, dan penyemangat saat semangat mulai redup. Semoga kebersamaan yang sudah kita lalui akan selalu menjadi kenangan indah yang tak terlupakan.

12. Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3, yaitu: Baiq Amanda Kartika S.E, Surtilla Ardi, Dian Sukma Dian Toro S.Pd, Rita Andini, Zha Zha Aulia Youlza, Syariani Umar S.Pd, Shalomita Lovelyana Cornelia Puling S.Pd, Lensi Dwi Susila Purba S.Farm, dan Della Oktari S. Farm, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan singkat namun penuh makna ini. Kebersamaan selama empat bulan tersebut telah memberikan pengalaman berharga, keceriaan, serta semangat yang tak terlupakan. Terima kasih atas kehangatan persahabatan, dukungan, dan

kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Semoga hubungan baik ini senantiasa terjalin meskipun jarak dan waktu memisahkan langkah kita.

13. Semua pihak yang telah membantu peneliti, secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disampaikan secara satu persatu. Semua kebaikan tersebut, akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin. Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat menjadi bahan perbaikan di masa mendatang. Terima kasih atas segala dukungan dan perhatian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2025

Peneliti

Sarina Ayu

NPM: 2102040028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.1.1 Definisi keterampilan Berbicara.....	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara....	8
2.1.3 Strategi Pembelajaran.....	9
2.1.4 Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur.....	10
2.1.5 Langkah-Langkah Penerapan Strategi Debat Terstruktur.....	12

2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Strategi Debat.....	12
2.2 Penelitian yang Relevan	14
2.3 Kerangka Konseptual	16
2.4 Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Pendekatan Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	21
3.5 Instrumen Penelitian	22
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	34
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	43
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.....	44
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	45
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.3 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara	23
Tabel 4.1 Data Hasil Pretest Siswa.....	37
Tabel 4.2 Descriptive Statistic Pretest.....	38
Tabel 4.3 Rentang Nilai Pretest.....	39
Tabel 4.4 Data Hasil Postets Siswa.....	42
Tabel 4.5 Descriptive Statistic Posttest.....	43
Tabel 4.6 Rentang Nilai Posttest.....	44
Tabel 4.7 Test Of Normality.....	47
Tabel 4.8 Paired Sampel Test.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram data penilaian Pretest	38
Gambar 4.2 diagram data penilaian Posttest	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	61
Lampiran 2 Profile Observer.....	65
Lampiran 3 Lembar Soal Pretest dan Postest.....	66
Lampiran 4 Lembar Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Saat Pretest	67
Lampiran 5 Lembar Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Saat Pretest	69
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	71
Lampiran 7 Lembar K1.....	73
Lampiran 8 Lembar K2.....	74
Lampiran 9 Lembar K3.....	75
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	76
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal.....	77
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	78
Lampiran 13 Surat Peryataan Tidak Plagiat.....	79
Lampiran 14 Surat Izin Riset.....	80
Lampiran 15 Surat Balasan Riset.....	81
Lampiran 16 Surat Keterangan.....	82
Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka.....	83
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan pengantar di sekolah menjadi alat utama bagi siswa untuk mengekspresikan ide, pendapat, dan perasaan mereka. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah tetap diberikan mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa berguna untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Sedangkan bagi guru tujuannya membantu menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan potensi berbahasa siswa, agar lebih mandiri serta mempermudah memilih bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut serta menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Penggunaan bahasa sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi banyak ditentukan oleh penguasaan kaidah kalimat yang didukung oleh kosakata yang memadai. (Safitri et al., 2023).

Dalam pembelajaran, Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menempati posisi penting dan saling terintegrasi satu dengan yang lainnya, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena saling melengkapi dan mendukung dalam proses pembelajaran. Keterampilan menyimak berperan dalam memahami informasi lisan, sementara keterampilan berbicara penting untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara verbal. Membaca dibutuhkan untuk memahami berbagai informasi dalam bentuk tulisan, dan menulis digunakan untuk menuangkan ide serta gagasan secara tertulis. Dalam praktiknya, penguasaan satu keterampilan akan mendukung penguasaan keterampilan lainnya. Misalnya, kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan kemampuan menulis, begitu pula menyimak yang baik dapat memperkaya kosa kata dan struktur dalam berbicara. Oleh karena itu, keempat keterampilan ini harus dikembangkan secara terpadu agar pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.

Salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting untuk dikuasai siswa yaitu berbicara. Berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide, pikiran yang ada dalam diri yang melibatkan orang lain dalam menyampaikan informasi tersebut dengan menggunakan kata-kata. Berbicara merupakan komunikasi secara lisan, maksudnya menyampaikan pemikiran dan perasaan secara lisan kepada lawan bicara. Keterampilan berbicara yang baik memberikan banyak manfaat bagi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Siswa dapat berdiskusi dengan lebih

lancar bersama teman sekelas maupun guru, sehingga komunikasi di dalam kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Kemampuan ini juga membantu siswa dalam memahami pelajaran, karena mereka lebih mudah menyampaikan pertanyaan atau pendapat saat diperlukan. Selain itu, keterampilan berbicara turut mendukung peningkatan prestasi, terutama dalam tugas-tugas lisan seperti presentasi dan pidato. Bahkan, siswa yang terampil dalam berbicara seringkali dipercaya menjadi juru bicara kelompok atau moderator dalam berbagai kegiatan diskusi.

Adawiyah Rabiatul (2021:9), menyatakan bahwa “Keterampilan berbicara merupakan tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial agar dapat berkomunikasi dengan sesama manusia.” Eva Kadang (2018: 14) menyatakan bahwa “Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain.

Namun, berdasarkan observasi awal di SMP Rahmat Islamiyah Medan peneliti melihat rendahnya nilai keterampilan berbicara yang dimiliki siswa. Khususnya di kelas VIII, banyak siswa yang mengalami kesulitan berbicara pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya rasa percaya diri siswa untuk mengungkapkan pendapat, terbatasnya penguasaan kosakata, kurangnya keberanian berbicara di depan teman-teman sekelas, serta minimnya kesempatan yang diberikan untuk melatih kemampuan berbicara secara aktif di dalam kelas.

Hal ini diperparah oleh metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, yang sering kali membuat siswa kurang aktif dan tidak berani berpendapat (Hamalik, 2020). Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah metode atau strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Menurut peneliti, kemungkinan strategi pembelajaran debat terstruktur merupakan salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Menurut (Tarigan 2015) pada dasarnya debat merupakan suatu latihan atau praktek atau persengketaan atau kontroversi. Debat merupakan suatu argumen untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh suatu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif, dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal oleh pihak lain disebut penyangkal atau negatif. Menurut (Nurdin, 2016) metode debat dapat memicu keberanian siswa untuk dapat berbicara, menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat yang lain, mempertahankan pendapat, sehingga mahasiswa secara maksimal aktif diskusi.

Sedangkan menurut (Wijayanto et al., 2017) menegaskan bahwa metode debat mendorong siswa untuk aktif bekerja sama dan berkompetisi dalam pembelajaran, sehingga keterampilan berbicara dan berpikir kritis berkembang secara maksimal

Metode debat salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Debat adalah kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Metode debat yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas akan membuat siswa mengemukakan pendapat maupun gagasannya. Pengajar yang melihat siswa yang mengemukakan pendapatnya akan mengetahui pemikiran siswa mengenai materi yang telah diberikan, mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah diberikan, dan memacu siswa untuk mampu berpikir analitis.

Mengacu pada uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Banyak siswa yang mengalami kesulitan berbicara di depan umum karena rasa cemas, kurangnya kepercayaan diri, terbatasnya penguasaan kosa kata, dan ketidakmampuan mengemukakan pendapat.

3. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton, seperti metode ceramah, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di sebutkan sebelumnya, diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini untuk memberikan arah dan fokus yang jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan". Tahun Ajaran 2024-2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan sebelum penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur?
2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan setelah penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran debat terstruktur di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran debat terstruktur di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan
3. Untuk Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan berbicara dan berpikir kritis secara lebih efektif.
2. Bagi guru, sebagai referensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis debat terstruktur.

4. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterampilan siswa. Penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam melatih keterampilan berbicara siswa. Dengan adanya strategi ini, siswa didorong untuk lebih aktif, percaya diri, dan terampil dalam mengungkapkan pendapat secara runtut dan logis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang dilakukan oleh manusia (Tarigan, 1983:15). Tarigan menjelaskan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan. Tarigan menyatakan bahwa berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, semantik, dan lingkungan sedemikian ekstensif secara luas sehingga dapat dikatakan sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial (Tarigan, 1984:15).

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isihati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Depdikbud, 1984:3/1985:7). Pengertiannya secara khusus banyak dikemukakan oleh para pakar. Henry Guntur Tarigan (2008:16), mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Sedangkan sebagai bentuk atau wujudnya berbicara disebut sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Setiap kegiatan berbicara yang dilakukan manusia selalu mempunyai maksud dan Tujuan. Menurut “Tarigan (2014: 24), Tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka hendaknya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan dan ia harus menengvaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya”. Sedangkan menurut Tarigan (2008:241), tujuan berbicara dibedakan atas empat golongan yaitu:

1. Menghibur, berbicara untuk menghibur berarti pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai pembicara, seperti humor, seponan mengarahkan, kisah-kisah jenaka, petualangan, dan pendengarnya.
2. Menginformasikan, berbicara untuk tujuan menginformasikan, untuk melaporkan, dilaksanakan bila seseorang ingin: a) Menjelaskan suatu proses, b) Menguraikan, manfsirkan atau menginterpretasikan sesuatu hal, c) Memberi, menyebarkan, atau menanamkan pengetahuan, d) Menjelaskan pengetahuan.
3. Menpulasi berbicara untuk mentimulasi pendengar jauh lebih kompleks dari Tujuan berbicara lainnya, sebab berbicara itu harus pintar merayu, mempengaruhi, atau menyakinkan pendengarnya .

4. Menggerakan, dalam berbicara untuk menggerakan diperlakukan pembicara yang berwibawa, panutan atau tokoh idola masyarakat melalui kepintarannya dalam berbicara, kecakapan memanfaatkan situasi, ditambah penguasanya terhadap ilmu jiwa masa pembicara dapat menggerakan pendengarnya .

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Menurut (Ferina et al., 2020) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu : (1) faktor internal berupa perasaan malu, ragu, tidak percaya diri, takut, dibuli oleh teman-teman, atau tidak menguasai materi pembelajaran dan (2) faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dan keluarga, seperti siswa merasa kurang diperhatikan dan tidak mendapatkan kasih sayang. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa menurut Hurlock yaitu : a) Kesehatan, kesehatan dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa, siswa yang memiliki kesehatan yang baik dapat lebih cepat belajar berbicara, b) Kecerdasan, kemampuan seseorang dalam berbahasa, c) Keadaan sosial ekonomi, keadaan status sosial seseorang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa, d) Jenis kelamin, dalam perkembangan berbahasa lebih cepat anak perempuan dibandingkan anak laki-laki, e) Hubungan dengan teman sebaya, siswa yang berhubungan baik dengan teman sebayanya mampu berkomunikasi dengan baik, f) Kepribadian, kepribadian seseorang sangat mempengaruhi, ada siswa yang berani, tidak percaya diri dan sebagainya (Oktaviani, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli, saya menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup perasaan malu, ragu, tidak percaya diri, hingga kurangnya penguasaan materi, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar dan keluarga yang kurang mendukung.

Keterampilan berbicara merupakan satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan keterampilan berbicara bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa bahkan berperan penting dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan berbicara siswa. Guru juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sehingga cara guru mengajar dapat memberikan pengaruh terhadap cara belajar siswa (Khasanah, 2014)

2.1.3 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana atau pendekatan yang dirancang secara sistematis oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi ini mencakup metode, teknik, serta langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan

karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, serta kondisi dan situasi pembelajaran. Dengan strategi yang tepat, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta sikap mereka terhadap materi yang dipelajari.

strategi pembelajaran ialah sesuatu proses, teknik, penentuan metode-metode serta langkah-langkah dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik untuk menolong peserta didiknya agar dapat belajar lebih efisien serta optimal.(Ummah, 2019). Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien (Adolph, 2016)

Sedangkan menurut (Purwanto, 2015) Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik. adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran.

2.1.4 Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur

Aktivitas belajar mengajar memiliki berbagai komponen di dalamnya antara lain merupakan tujuan pendidikan, modul ajar, tata cara perlengkapan media, sumber dan penilaian pendidikan. Pada pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia, dibutuhkan beberapa hal yang memacu individu atau kelompok supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai sasaran. berbagai macam teknik, metode, dan strategi pembelajaran membutuhkan banyak pemikiran dan analisa buat menjelaskan hal tadi secara satu per satu. Pembelajaran bahasa yg efektif didasari menggunakan strategi yg sempurna (Dongoran et al., 2023).

Seluruh perihal tersebut sangat pengaruhi proses serta hasil belajar. Tetapi, perihal terutama yang sangat diperlukan oleh guru dalam suatu pendidikan merupakan suatu tata cara ataupun strategi guru dalam mengajar Strategi merupakan salah satu sub-sistem dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Strategi adalah cara atau prosedur yang dipergunakan sebagai fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai satu tujuan. debat adalah seni cangguh di mana individu atau kelompok terlibat dalam mengemukakan dan mempertahankan pendapat melalui pertukaran argumen yang terampil.

Debat adalah aktivitas di mana dua pihak terlibat dalam pertukaran sudut pandang yang berbeda, didukung oleh alasan yang kuat. Keunggulan strategi pembelajaran debat apabila dibandingkan dengan strategi pembelajaran lainnya,

yaitu terletak pada kemampuan berpikir siswa karena strategi pembelajaran debat dapat lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu dikalangan siswa, seperti kemampuan untuk mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda dan melatih siswa untuk bersikap logis terhadap semua teori yang telah diberikan (Widagda, 2020: 5).

Debat akan merubah kelas menjadi aktif karena semua peserta didik langsung terlibat peran dalam hal belajar. Menurut Setianingsih, dkk (2020: 56) metode debat layak digunakan untuk mengatasi masalah dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Zulyeti (di Setianingsih, dkk, 2020: 57) juga menyatakan bahwa metode debat dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran. Debat melibatkan pertukaran pendapat tentang suatu topik dari berbagai sudut pandang antara dua pihak. Kemampuan berbicara yang efektif sangat penting untuk keberhasilan suatu debat. Berdebat memainkan peranan penting dalam perkembangan siswa, memungkinkan mereka untuk menumbuhkan 6C : collaboration (kolaborasi), creativity (kreativitas), critical-thinking (berpikir kritis), communication (komunikasi), citizenship (kewarganegaraan), dan character (karakter). Melalui partisipasi yang konsisten dalam debat, siswa mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan penekanan khusus pada pengembangan karakter dan mempertajam kemampuan berpikir analitis dan kritis mereka (Marini, Turnip, dan Puspita, 2023: 3169).

2.1.5 Langkah-Langkah Penerapan Strategi Debat Terstruktur

(Menurut Melvin L. Silberman 2013)

Dalam bukunya, Silberman menjelaskan langkah-langkah berikut untuk menerapkan metode debat:

1. Menyusun Isu Kontroversial: Guru menyusun pertanyaan atau pernyataan yang bersifat kontroversial dan relevan dengan materi pelajaran.
2. Membagi Kelas Menjadi Tim Pro dan Kontra: Siswa dibagi menjadi dua tim yang masing-masing mendukung atau menentang isu yang dibahas.
3. Membentuk Subkelompok: Setiap tim dibagi lagi menjadi dua hingga empat subkelompok untuk mendiskusikan dan menyusun argumen.
4. Menunjuk Juru Bicara: Setiap subkelompok memilih seorang juru bicara untuk menyampaikan argumen mereka.
5. Penyampaian Argumen Pembuka: Juru bicara dari masing-masing tim menyampaikan argumen pembuka secara bergantian. Diskusi Internal Tim: Setelah argumen pembuka, tim berkumpul kembali untuk menyusun strategi dan argumen balasan.
6. Penyampaian Argumen Balasan: Juru bicara baru dari masing-masing tim menyampaikan argumen balasan secara bergantian.
7. Diskusi Kelas dan Refleksi: Setelah debat selesai, seluruh kelas berdiskusi untuk mengevaluasi argumen yang disampaikan dan menyimpulkan hasil debat.

2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Strategi Debat

Sudah pasti setiap strategi atau metode memiliki keunggulan dan kelemahan yang tergantung pada permasalahan yang dianalisis. Adapun keunggulan dari metode debat yang dikemukakan oleh, Roestiyah (2008:148) ialah, suatu debat yang dilaksanakan secara sengit maka hasil pembicaraan akan lebih tajam; permasalahan bisa diuraikan, mahasiswa yang mempunyai ide tersebut dan yang menyanggah saling berargumentasi atau berdebat untuk menggali hasil yang lebih baik terkait permasalahan yang dibahas; Mahasiswa atau anak didik dapat terpengaruh untuk menganalisis suatu permasalahan di sebuah komunitas atau kelompok, tentunya hal tersebut terkoordinasi dengan baik, maka analisis itu akan fokus pada suatu permasalahan yang dikaji; dalam proses debat mahasiswa atau anak didik dapat mencari serta menyampaikan fakta-fakta dari kedua sudut permasalahan yang dibahas, selanjutnya fakta tersebut diteliti untuk mencari kebenaran fakta tersebut serta dapat dipertanggungjawabkan; terjadinya perdebatan atau pembicaraan aktif tentunya akan menggugah untuk ikut berbicara mengeluarkan pendapat terkait permasalahan yang dibahas. Adapun Kelemahan dan kekurangan dari strategi debat meliputi berbagai aspek, antara lain : selama pelaksanaan debat, siswa umumnya memiliki keinginan untuk menang yang sangat tinggi maka jarang mempertimbangkan penyampaian lawan debat; Terkadang dalam anggota debat sering terjadi kekeliruan atau kesan kesan yang tidak benar terkait seseorang yang berdebat; Melalui strategi pembelajaran debat akan memperkecil partisipasi dalam suatu kelompok, tetapi

hal tersebut bisa ditambahkan dengan diskusi; semakin serius perdebatan tersebut bisa terjadi emosi, hal tersebut bisa semakin ramai, gencar namun tanpa arah.(Suarjaya, 2023).

Strategi pembelajaran debat sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Tentunya hal ini dapat meningkatkan komunikasi atau berkomunikasi peserta didik dalam proses pendidikan. Karena melalui strategi pembelajaran debat ini semua siswa akan dapat bagian berbicara serta wawasannya akan terbuka karena ada suatu permasalahan yang dibahas dalam debat.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh (Wagu & Riko, 2020) dengan judul penelitian “Kemampuan Menggunakan Metode Debat Aktif Sebagai Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya” Dari 36 siswa di kelas VIII A ,34 siswa yang memberikan tanggapan positif dan mengalami kemudahan dalam berbicara dan menuangkan ide menggunakan metode debat aktif dan 2 siswa lainnya masih merasa gugup dalam berbicara dan siswa merasa senang dan tertarik belajar menggunakan metode debat aktif yang baru pertama kali digunakan. Siswa kelas VIII A juga memberi tanggapan

mengenai perbedaan metode pembelajaran debat dan metode yang sering digunakan,dari 36 siswa semuanya memberikan tanggapan metode debat membuat siswa tidak bosan dan belajar berbicara dan menuangi ide mereka,

metode yang sering digunakan diantaranya metode ceramah yang membuat siswa bosan dan cenderung tidak mengikuti pelajaran.. Penelitian kemampuan menggunakan debat aktif sebagai keterampilan berbicara dilaksanakan pada kelas VIII A SMP Negeri 30 Surabaya.Aspek keterampilan berbicara sudah dikuasai siswa dan siswa juga aktif dalam debat diantara dalam menguasai tema debat, mempertahankan usulan, menanggapi pertanyaan kelompok dan berdiskusi. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Siswa menjadi lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode debat aktif. Siswa merasa lebih percaya diri dan tidak canggung lagi dalam menyampaikan pendapatnya.Siswa pun saling membagi tugas pada sesama anggota kelompok agar seluruh anggota kelompok bisa mengungkapkan pendapatnya dan mendebat kelompok lawan.Kesiapan dan keberanian siswa merupakan hasil dari pengalaman belajar dan latihan berbicara.Kegiatan pembelajaran menggunakan metode debat aktif pada pertemuan ini cukup memuaskan. Keterampilan berbicara siswa meningkat, baik dalam proses dan hasilnya. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zuhdi, n.d.) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Keterampilan Berbicara terhadap Siswa Kelas 5 SDN Kalikedinding 1 Surabaya”. Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran debat aktif terhadap keterampilan

berbicara pada siswa kelas 5 SDN Tanah Kalikedinding I Surabaya. Penelitian ini memiliki hasil yang bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran debat aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara peserta didik, khususnya siswa kelas 5 di SDN Tanah Kalikedinding I Surabaya.

Berdasarkan uji hipotesis statistik non parametrik, penelitian ini menguji hipotesisnya menggunakan Uji Mann Whitney diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran debat aktif terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas 5 SDN Tanah Kalikedinding I Surabaya. Penelitian ini memiliki hasil yang bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran debat aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara peserta didik, khususnya siswa kelas 5 di SDN Tanah Kalikedinding I Surabaya.

Berdasarkan uji hipotesis statistik non parametrik, penelitian ini menguji hipotesisnya menggunakan Uji Mann Whitney diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ Uji N-Gain Score adalah sebuah tes yang membandingkan sebuah data dari satu kelas dengan kelas yang lainnya, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji Mann Whitney. Rata-rata perbandingan hasil belajar peserta didik ini harus diuji agar mengetahui efektivitas model pembelajaran debat aktif pada siswa kelas 5. Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji N-Gain. Gain kelas kontrol dalam kategori tidak efektif,

dengan N- Gain score minimal 0% dan maksimal 47.6%. Kesimpulan dari hasil uji tersebut adalah model pembelajaran debat aktif sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada siswa kelas 5 di SDN Tanah Kalikedinding I Surabaya. Sementara, untuk meningkatkan keterampilan peserta didik kelas 5 di SDN Tanah Kalikedinding I Surabaya dengan penggunaan model pembelajaran konvensional tidak efektif.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara strategi pembelajaran debat terstruktur dengan keterampilan berbicara siswa. Strategi pembelajaran debat terstruktur merupakan metode yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, di mana mereka dilatih untuk menyampaikan pendapat, memberikan argumen, serta menanggapi pandangan orang lain secara logis, teratur, dan sopan. Dalam kegiatan debat terstruktur, siswa tidak hanya diajak untuk berbicara, tetapi juga dilatih dalam aspek berpikir kritis, menyusun gagasan secara sistematis, serta mengolah kata-kata agar dapat dipahami oleh lawan bicara. Dengan kata lain, strategi ini secara langsung menstimulasi berbagai aspek keterampilan berbicara, seperti kelancaran, kejelasan, ketepatan pilihan kata, dan keberanian dalam berkomunikasi di depan orang lain. Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat diasumsikan bahwa penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

2.4 Hipotesis penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) hipotesis adalah jawaban sementara untuk studi formulasi masalah dan perumusan pertanyaan penelitian ditentukan oleh bentuk Pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena diberikan hanya berdasarkan teori terkait yang belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis untuk studi formulasi masalah.

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang diuji untuk kebenaran oleh proses penelitian. Oleh karena itu, pengujian lebih lanjut diperlukan untuk menguji dan memastikan validitas hipotesis. Dengan kata lain, dalam penelitian, hipotesis berfungsi sebagai dasar utama untuk melakukan percobaan atau analisis lain untuk mendapatkan bukti yang dapat mendukung atau membantah tuduhan yang diusulkan (Yam & Taufik, 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini: yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan
2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu satu kelompok siswa diberikan tes awal (pre-test), kemudian diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran debat terstruktur, dan akhirnya diberikan tes akhir (post-test). Desain ini memungkinkan peneliti mengamati pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat, yaitu keterampilan berbicara.

Menurut (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif disebut metode tradisional, karena metode ini telah digunakan untuk waktu yang lama untuk sehingga tradisional sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode realistik karena didasarkan pada filosofi realisme. Metode ini adalah metode ilmiah/scientific karena menghormati aturan ilmiah, yaitu Konkrit/empiris, objektif, pengukuran, masuk akal dan sistematis. Metode ini juga disebut yang disebut metode penemuan, karena dengan metode ini, dapat ditemukan dan telah mengembangkan disiplin ilmu sains dan teknologi baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data pencarian adalah digital dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Rahmat Islamiyah Medan yang berada di Jl. Gaperta / Bakti No. 25, Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 sampai dengan Juli 2025

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Perbaikan Proposal							
5.	Penelitian							
6.	Penulisan Skripsi							
7.	Bimbingan Skripsi							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013).populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek, dengan kualitas dan karakteristik spesifik dari peneliti diperiksa sebelum diselesaikan.Oleh karena itu, populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek dan objek alami lainnya.Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek/ subjek yang diperiksa, tetapi juga semua properti dari properti milik subjek atau objek.

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Pentingnya memahami tingkat dan atribut suatu populasi digarisbawahi untuk menjamin gambaran yang tepat dari kelompok tersebut dalam penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan.(Candra Susanto et al., 2024).

Adapun populasi dalam penelitian ini merujuk sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	20 Siswa
VIII B	30 Siswa
VIII C	28 Siswa
VIII D	29 Siswa
Jumlah	107 Siswa

3.3.2 Sampel

Menuru (Sugiyono, 2013) tsampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak bisa mendapatkan studi tentang segala sesuatu dalam populasi, misalnya, karena keterbatasan dana, energi dan waktu, para peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Berdasarkan konsep teori tersebut, peneliti memilih satu kelas saja untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas yang dipilih adalah kelas VIII B yang terdiri dari 30 siswa, dan akan diberi perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan kelas ini didasarkan pada kriteria seperti kesesuaian jadwal pembelajaran, kesiapan

guru mata pelajaran, serta karakteristik kelas yang dianggap representatif untuk tujuan penelitian

3.4 Variabel dan Defenissi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu:

1. Variabel Bebas (X_1) : Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur
2. Variabel Terikat ((X_2)): Keterampilan Berbicara

3.4.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang mengartikan suatu konsep atau variabel tertentu dalam konteks penelitian, yang memberikan arti yang spesifik untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat secara sistematis melalui format debat yang terorganisir. Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, argumentatif, serta kemampuan menyampaikan

pendapat secara lisan dengan jelas dan terarah. Dalam penelitian ini, strategi debat terstruktur digunakan sebagai perlakuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Keterampilan Berbicara adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara lisan dengan memperhatikan aspek ketepatan isi, kejelasan penyampaian, struktur bahasa, intonasi, dan sikap saat berbicara. Dalam penelitian ini, keterampilan berbicara diukur melalui tes lisan yang dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun.
3. Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan adalah subjek penelitian yang menjadi fokus perlakuan, yakni peserta didik kelas VIII yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan strategi debat terstruktur. Subjek ini dipilih karena dianggap relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta berada pada tahap perkembangan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan berbicara.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut(Firdaus, 2010) instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap, dan lain-lain. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan berbicara, baik pada saat *pretest* maupun *posttest*. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur.

Tes diberikan dalam bentuk praktik berbicara di depan kelas, dan dinilai berdasarkan lima aspek utama keterampilan berbicara. Kelima aspek ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli. (Tarigan 2008) dalam bukunya Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa menekankan pentingnya ketepatan isi, intonasi, artikulasi, serta kepercayaan diri dalam berbicara. (Departemen Pendidikan Nasional 2006) dalam Panduan Penilaian Berbasis Kelas juga menyoroti aspek-aspek penilaian seperti kelancaran berbicara, struktur bahasa, serta sikap saat berbicara. Selain itu, (Haryadi & Zamzani 1996) dalam bukunya. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dan kejelasan gagasan dalam keterampilan berbicara. Dengan menggunakan aspek penilaian ini, diharapkan penilaian

terhadap keterampilan berbicara siswa dapat dilakukan secara objektif dan komprehensif.

Tabel 3.3

Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Isi	Gagasan tidak relevan sama sekali dengan topik	Gagasan Cukup relevan	Gagasan Relevan	Gagasan sangat relevan
Kejelasan Penyampaian Gagasan	Gagasan sangat tidak jelas	Gagasan cukup jelas	Gagasan jelas	Gagasan sangat jelas
Struktur dan Penggunaan Bahasa yang Sesuai	Struktur kacau, banyak kesalahan bahasa	Struktur cukup baik, beberapa kesalahan bahasa	Struktur baik,	Struktur rapi, kesalahan minimal
Intonasi dan Artikulasi Suara	Tidak terdengar jelas, intonasi datar	Cukup jelas dan intonasi sesuai	Artikulasi jelas, intonasi bervariasi sedikit	Jelas dan intonasi sesuai
Sikap dan Kepercayaan Diri Saat Berbicara	Tidak percaya diri, gugup	Cukup percaya diri	Percaya diri	Sangat Percaya diri

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Data yang diperoleh melalui pre-test dan post-test akan dianalisis untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa. Adapun tahapan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

(Sugiyono, 2013) juga menyatakan bahwa sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi, salah satunya adalah uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *metode Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan normal jika nilai *Sig. (p) > 0,05*.

Langkah-langkah

1. Masukkan Data

- Buka SPSS.
- Masukkan data nilai pretest dan posttest ke dalam kolom masing-masing di Data View.
- Pastikan variabel diberi nama, misalnya: pretest dan posttest di Variable View.

2. Pilih Menu Uji Normalitas

- Klik menu *Analyze* → pilih *Descriptive Statistics* → klik *Explore*.
- Pindahkan variabel yang ingin diuji (misalnya pretest dan posttest) ke dalam kotak *Dependent List*.

3. Pilih Output Uji Normalitas

- Klik tombol *Plots*.
- Centang opsi *Normality plots with tests* (untuk mengaktifkan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*).
- Klik *Continue* → lalu klik *OK*.

4. Lihat Output

- Cek di bagian tabel *Tests of Normality*.
- Akan muncul dua uji: *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*.
- Perhatikan kolom *Sig. (p-value)*.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji hipotesis, digunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima ada pengaruh signifikan.

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak Tidak ada pengaruh signifikan.

Langkah-langkah:

1. Masukkan data pre-test dan post-test ke SPSS.
2. Pilih menu Analyze $\rightarrow$ Compare Means $\rightarrow$ Paired-Samples T Test.
3. Masukkan variabel pre-test dan post-test.
4. Klik OK dan lihat nilai Sig. (2-tailed)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. karena bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan atau treatment tertentu, yaitu strategi pembelajaran debat terstruktur, terhadap variabel tertentu, yaitu keterampilan berbicara siswa. Dalam hal ini, peneliti memberikan perlakuan (strategi debat terstruktur) kepada subjek penelitian (siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan), kemudian mengamati perbedaan hasil keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut. Pada tahap awal, siswa akan diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara mereka sebelum diterapkannya strategi pembelajaran debat terstruktur. Setelah itu, peneliti akan memberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran debat terstruktur di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

1. Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Diterapkannya Strategi Debat Terstruktur

Berikut ini merupakan gambaran hasil keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan, yaitu sebelum menggunakan strategi pembelajaran debat terstruktur. Pada saat pretest siswa diberikan topik

“Apakah pembelajaran daring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka?” setelah itu siswa diminta untuk menyapikan pendapat mereka secara lisan melalui topik tersebut. Adapun data diperoleh melalui pretest yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Tabel 4.1

Data Hasil Pretest

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Adelia Puspita Sari	60
2	Amelia Saftri Lubis	65
3	Azzhira Putri Anggraini	50
4	Annisa Fakira Nabila	55
5	Ayu Wandira	67
6	Aila Kanaya	70
7	Arina Alifa	69
8	Attaya Faundira A.	68
9	Anggara Ismuzadi	66
10	Fadli maulana	50
11	Fathia Al Ramadhani	55
12	Hamid Pranata Harahap	70
13	Ilham Rafa Gunawan	50
14	Keisya Abby Arsanatan N.	55
15	M. Zais Alfathan P.	70
16	M.Resky Albani S.	65
17	Mutya Azzahra L.	55
18	M.Taufik	80
19	Mira Dewi Arshanli	60
20	Nadya febiola	70
21	Nadya Aulia	65
22	Nayya Saskia	40
23	Revan Dzaki Adinata	60
24	Rafa Dwi Putra	60
25	Randy Mauanza	70
26	M. Rivandi	68

27	Rafqi Al Dafa	65
28	Siti Khairunnisa	70
29	Said Rifki Ariqah	73
30	Yudha Syaputra	75
Jumlah		1900
Rata-rata		63,33

Berdasarkan data di atas Keterampilan Berbicara Siswa sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistik di bawah ini.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		63.33	1.648
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.96	
		Upper Bound	66.70	
	5% Trimmed Mean		63.57	
	Median		65.00	
	Variance		81.471	
	Std. Deviation		9.026	
	Minimum		40	
	Maximum		80	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.582	.427
	Kurtosis		.174	.833

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.22

Melalui data deskriptif statistik di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 30 data siswa diperoleh nilai rata-rata 63,33 untuk simpangan baku (*Std. Deviation*) pada Pretest adalah sebesar 9,029. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada saat Pretest adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40. Hal ini juga dapat dikategorikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3
Rentang Nilai Pre Test

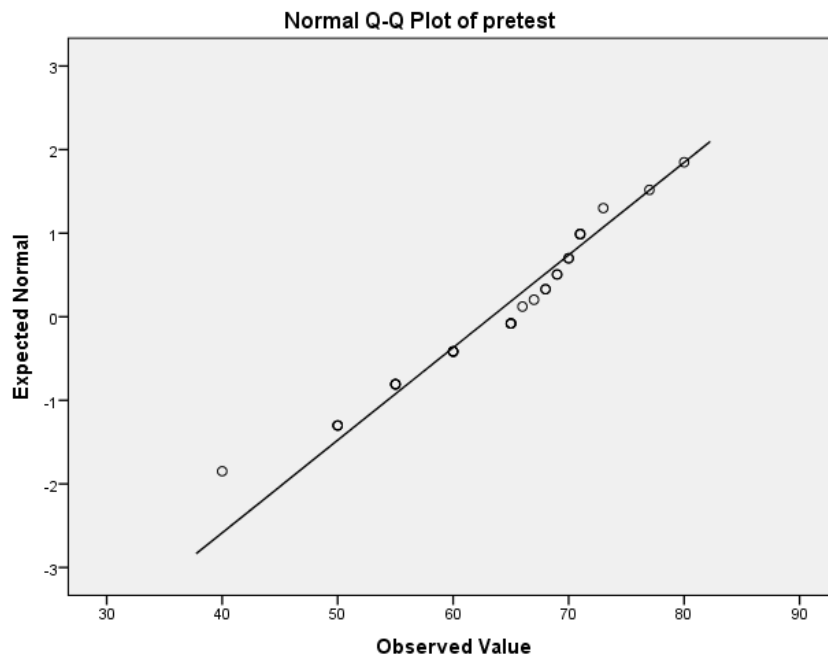
No	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85-100	0	0	Sangat Baik
2	75-84	1	3.33	Baik
3	65-74	17	56.67	Cukup
4	55-64	8	26.67	Kurang
5	0-54	4	13.33	Sangat Kurang
	Total	30	100	

Berdasarkan tabel rentang nilai pretest di atas, dapat diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan melalui strategi pembelajaran debat terstruktur, keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan sebagian besar masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Sangat Baik (85–100) tidak ada atau berjumlah 0 siswa (0%), sementara kategori Baik (75–84) hanya diperoleh oleh 1 siswa (3,33%). Kategori Cukup (65–74) mendominasi dengan jumlah 17 siswa (56,67%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat keterampilan berbicara yang sedang. Sementara itu,

terdapat 8 siswa (26,67%) yang berada pada kategori Kurang (55–64), dan 4 siswa (13,33%) yang masuk dalam kategori Sangat Kurang (0–54).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan kemampuan berbicara yang optimal sebelum diberikan perlakuan, dan hal ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif seperti debat terstruktur untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dengan digambarkan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Data Penilaian Pre Test



2. Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Diterapkannya Strategi Debat

Terstruktur

Berikut ini adalah hasil nilai keterampilan berbicara siswa sesudah diterapkannya strategi pembelajaran debat terstruktur. Dengan topik yang diberikan pada saat posttest adalah sebagai berikut *“Apakah media sosial lebih banyak membawa dampak negatif bagi remaja?”* setelah itu siswa diminta untuk menyapikan pendapat mereka secara lisan melalui topik tersebut.

Tabel 4.4

Data Hasil Posttest

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Adelia Puspita Sari	80
2	Amelia Saftri Lubis	85
3	Azzhira Putri Anggraini	78
4	Annisa Fakira Nabila	80
5	Ayu Wandira	81
6	Aila Kanaya	88
7	Arina Alifa	86
8	Attaya Faundira A.	85
9	Anggara Ismuzadi	84
10	Fadli maulana	78
11	Fathia Al Ramadhani	79
12	Hamid Pranata Harahap	86
13	Ilham Rafa Gunawan	78
14	Keisya Abby Arsanatan N.	80
15	M. Zais Alfathan P.	86
16	M.Resky Albani S.	85
17	Mutya Azzahra L.	79
18	M.Taufik	95
19	Mira Dewi Arshanli	80
20	Nadya febiola	88

21	Nadya Aulia	85
22	Nayya Saskia	75
23	Revan Dzaki Adinata	80
24	Rafa Dwi Putra	70
25	Randy Mauanza	87
26	M. Rivandi	85
27	Rafqi Al Dafa	84
28	Siti Khairunnisa	86
29	Said Rifki Ariqah	90
30	Yudha Syaputra	90
Jumlah		2503
Rata-rata		83,20

Berdasarkan data di atas Keterampilan Berbicara Siswa sesudah di terapkannya Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistik di bawah ini:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

			Statistic	Std. Error
Posttest	Mean		83.20	.958
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.24	
		Upper Bound	85.16	
	5% Trimmed Mean		83.09	
	Median		84.00	
	Variance		27.545	
	Std. Deviation		5.248	
	Minimum		70	
	Maximum		95	
	Range		27	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		.273	.427
	Kurtosis		1.318	.833

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.22

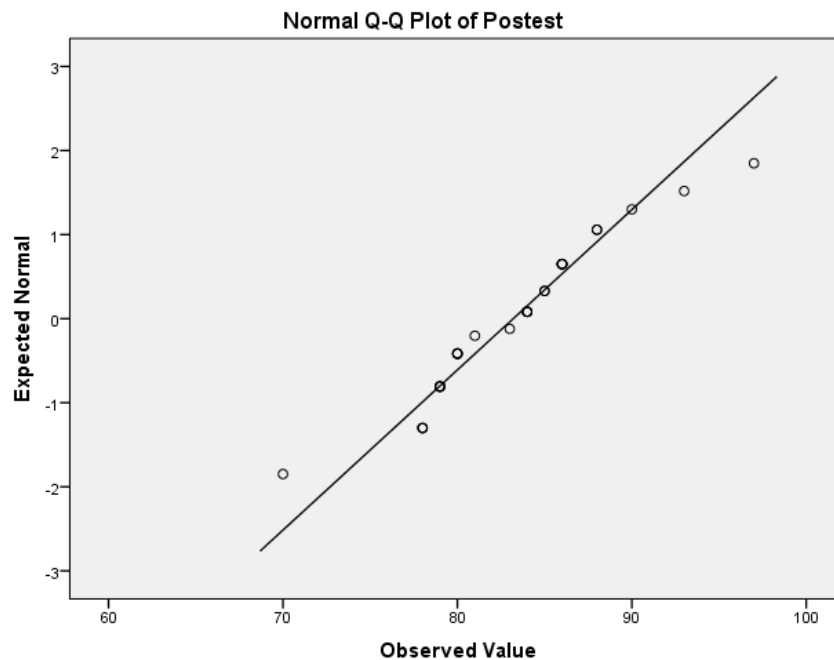
Melalui data deskriptif statistik di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 30 data siswa diperoleh nilai rata-rata 83,20 untuk simpangan baku (*Std. Deviation*) pada Posttest adalah sebesar 5.248 Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada saat Posttest adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 70. Hal ini juga dapat dikategorikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.6
Rentang Nilai Pos Test

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85-100	12	40,00	Sangat Baik
2	75-84	17	56,67	Baik
3	65-74	1	3,33	Cukup
4	55-64	-	-	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
	Total	30	100	

Berdasarkan tabel rentang nilai posttest di atas, dapat diketahui bahwa setelah diterapkannya strategi pembelajaran debat terstruktur, keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 12 siswa (40,00%) memperoleh nilai pada kategori Sangat Baik (85–100), dan 17 siswa (56,67%) berada pada kategori Baik (75–84). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai tingkat keterampilan berbicara yang tinggi. Sementara itu, hanya 1 siswa (3,33%) yang berada pada kategori Cukup (65–74), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang maupun Sangat Kurang. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dengan digambarkan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut :

Gambar 4.1
Diagram Data Penilaian Post Test



4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Kecenderungan variabel data adalah arah yang muncul dari data penelitian yang dapat menunjukkan perubahan atau pergerakan tertentu dalam variabel yang diteliti. Kecenderungan variabel data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran debat terstruktur efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest yang hanya mencapai 63,33 sebelum diberikan perlakuan, meningkat menjadi 83,20 pada saat posttest setelah siswa mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi debat terstruktur. Selisih sebesar 19,87 poin ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran tersebut.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Pengujian persyaratan data merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis, sehingga hasil yang diperoleh valid. Adapun jenis pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan kolmogrov-smirnov (K-S). ketentuan dari uji normalitas, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala ordinal dengan menggunakan ketentuan uji Kolmogrov-smirnov dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.173	30	.022	.957	30	.252
Posttest	.130	30	.200*	.950	30	.167

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.22

Dasar pengujian :

- Jika nilai (2-tailed) $> 0,05$ (standart uji), maka data variabel penelitian berdistribusi normal

- Jika nilai (2-tailed) $< 0,05$ (standart uji), maka data variabel penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengujian dengan one-sample kolmogrov-smirnov pada tabel di atas dapat diketahui nilai. Sig (2-tailed) pada variabel keterampilan berbicara siswa dengan nilai signifikasin $2,00 > 0,05$ pada posttest dan $0,22 > 0,05$ pada saat pretest hal ini membuktikan bahwa kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu data tersebut dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan penting untuk penelitian selanjutnya.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis statistik dengan menggunakan uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kondisi, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest) dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan Program Statistical For Social Sciences (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.8
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest- Posttest	-19.867	4.384	.800	-21.504	-18.230	-24.818	29	.000

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.22

Dasar Ketentuan Pengujian :

1. Jika Nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat pretest dan posttest
2. Jika Nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat pretest dan dan posttest

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara hasil pretest dan posttest keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran debat terstruktur. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,53 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 29 adalah 1,69. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,53 > 1,69$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran debat terstruktur efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa perlu dilatih untuk mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan jelas, terstruktur, dan logis. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan tersebut adalah strategi debat terstruktur. Dalam debat, siswa didorong untuk aktif menyampaikan pendapat, menyanggah argumen lawan, serta menyusun gagasan dengan bahasa yang efektif dan sopan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) adalah 63,33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pretest adalah 80 dan nilai terendah 40. Adapun siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Sangat Baik (85–100) tidak ada atau berjumlah 0 siswa, sementara kategori Baik (75–84) hanya diperoleh oleh 1 siswa. Kategori Cukup (65–74) mendominasi dengan jumlah 17 siswa, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat keterampilan berbicara yang sedang. Sementara itu, terdapat 8 siswa yang berada pada kategori Kurang (55–64), dan 4 siswa yang masuk dalam kategori Sangat Kurang (0–54). Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi debat terstruktur, kemampuan berbicara siswa masih berada pada kategori sedang dan belum merata. Setelah diberikan perlakuan melalui strategi pembelajaran debat terstruktur, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,20. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai terendah 70 sebanyak 12 siswa memperoleh nilai pada kategori Sangat Baik (85–100), dan 17 siswa berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai tingkat keterampilan berbicara yang tinggi. Sementara itu, hanya 1 siswa yang berada pada kategori Cukup (65–74), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang maupun Sangat Kurang.. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi debat terstruktur.

Untuk melihat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,53 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $df = 29$ adalah sebesar 1,69. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,53 > 1,69$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa strategi pembelajaran debat terstruktur memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Strategi ini terbukti efektif dalam membantu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, serta terampil dalam menyampaikan pendapat secara lisan di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan sebelum diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran debat terstruktur tergolong pada kategori sedang hingga rendah. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori Sangat Baik (85–100) tidak ada atau berjumlah 0 siswa (0%), sementara kategori Baik (75–84) hanya diperoleh oleh 1 siswa (3,33%). Kategori Cukup (65–74) mendominasi dengan jumlah 17 siswa (56,67%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat keterampilan berbicara yang sedang. Sementara itu, terdapat 8 siswa (26,67%) yang berada pada kategori Kurang (55–64), dan 4 siswa (13,33%) yang masuk dalam kategori Sangat Kurang (0–54). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 63,33, dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, dan untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 9,026. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan berbicara siswa belum berkembang secara optimal dan masih

terdapat ketimpangan atau perbedaan yang cukup besar antar siswa dalam penguasaan keterampilan berbicara.

2. Keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan setelah diberi perlakuan melalui strategi pembelajaran debat terstruktur mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 12 siswa (40,00%) memperoleh nilai pada kategori Sangat Baik (85–100), dan 17 siswa (56,67%) berada pada kategori Baik (75–84). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai tingkat keterampilan berbicara yang tinggi. Sementara itu, hanya 1 siswa (3,33%) yang berada pada kategori Cukup (65–74), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang maupun Sangat Kurang.. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata posttest sebesar 83,20, dengan nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, dan untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 5,248. Nilai rata-rata yang meningkat dan standar deviasi yang menurun menunjukkan bahwa selain kemampuan berbicara siswa meningkat secara keseluruhan, variasi atau jarak antar nilai siswa juga menjadi lebih merata. Dengan demikian, strategi debat terstruktur terbukti mampu mengoptimalkan partisipasi dan kemampuan siswa secara lebih adil dan terarah.
3. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik *Paired Samples Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,53 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 29 sebesar 1,69. Karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,53 > 1,69$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

4. Berdasarkan hasil tersebut, maka strategi pembelajaran debat terstruktur efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa. Strategi ini tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih menyampaikan argumen, tetapi juga mendorong keberanian, kerjasama, dan pemikiran kritis siswa dalam berkomunikasi secara aktif di depan umum. Dengan demikian, strategi debat terstruktur dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif dan solutif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, : strategi pembelajaran debat terstruktur dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta tidak takut untuk berargumentasi secara logis dan sopan. Melalui strategi ini, siswa juga

dapat belajar berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, dan melatih keberanian berbicara di depan umum.

2. Bagi guru : strategi pembelajaran debat terstruktur layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan debat yang sistematis, menarik, serta sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Guru juga disarankan untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses debat berlangsung agar siswa dapat belajar dengan baik dan kegiatan pembelajaran berjalan efektif.
3. Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur dapat dimasukkan ke dalam program pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai metode inovatif yang mampu menumbuhkan daya pikir, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun aspek keterampilan berbahasa lainnya. Selain itu, penelitian juga dapat mengombinasikan strategi

debat terstruktur dengan media pembelajaran lain agar hasil yang diperoleh semakin maksimal dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016).
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dongoran, F. R., Simanungkalit, L. M., Dewi, L. R., Sinaga, E. S., & Tarigan, I. P. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 6(1), 75–81. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073>
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Penilaian Berbasis Kelas*. Depdiknas, 2006.
- Firdaus, M. (2010). Instrumen Penelitian. *Metodelogi Penelitian*, 15–20.
- Haryadi, and Zamzani. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, N. (2014). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Inisiasi Debat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Bolon Tahun Pelajaran* 412–416. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/38456%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/38456/MTE2OTcx/Peningkatan-Keterampilan-Berbicara-Melalui-Metode-Inisiasi-Debat-Pada-Mata-Pelajaran-Bahasa-Indonesia-Siswa-Kelas-V-Sd-Negeri-01-Bolon-Tahun-Pelajar>
- Nurdin, M. (2016). BERDISKUSI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN KONSEP DASAR PKn. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI(1), 1–7.
- Purwanto, E. S. (2015). Strategi pembeajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 1–139. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/349478/strategi-pembelajaran>
- Safitri, J. E., Rabiah, S., & Mazhud, N. (2023). Penerapan Metode Debat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X 1 UPT SMA Negeri 1 Bantaeng. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 1885–1892. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/515%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/515/433>
- Suarjaya, I. N. A. (2023). Efektivitas metode debat dalam meningkatkan

- komunikasi mahasiswa pada mata kuliah retorika. *Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 2(1), 74–85.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Tarigan, H. G. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa, 2008
- Ummah, M. S. (2019). No *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wagu, E. Y., & Riko, R. (2020). Kemampuan Menggunakan Metode Debat Aktif Sebagai Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 30 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2), 69–76. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i2.7828>
- Wijayanto, P. A., Utaya, S., & Astina, I. K. (2017). Increasing Student's Motivation and Geography Learning Outcome Using Active Debate Method Assisted by ISpring Suite. *International Journal of Social Sciences and Management*, 4(4), 240–247. <https://doi.org/10.3126/ijssm.v4i4.18336>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Zuhdi, U. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran DEBAT AKTIF TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA KELAS 5 SDN TANAH KALIKEDINDING I SURABAYA PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA KELAS 5 SDN TANAH KALIKEDINDING I SURABAYA Saiyida Alifia* . 269–281.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
Satuan Pendidikan	:	SMP Rahmat Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Keterampilan Berbicara melalui Debat Terstruktur
Kelas/Semester	:	VIII / Genap
Alokasi Waktu	:	2× 45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
Fase	:	D
Penulis	:	Sarina Ayu
Tahun Ajaran	:	2024/2025

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dalam bentuk argumentasi sederhana.

Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar

3.11 Mengidentifikasi unsur-unsur berbicara efektif dalam debat.

4.11 Menyampaikan argumen dalam debat secara logis, runtut, dan santun

Capaian Pembelajaran

3.11 Peserta didik mampu memahami teknik berbicara dalam debat terstruktur.

4.11 Peserta didik mampu berargumen secara efektif dalam kegiatan debat.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan menyampaikan argumentasi dalam format debat terstruktur.

Profil Pelajar Pancasila:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa Berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Berkebinekaan Global Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial.
3. Bernalar Kritis Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.
4. Mandiri Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek.

5. Kreatif

Materi, Bahan, dan Sumber belajar:

1. Materi
 - a. Pengertian debat terstruktur
 - b. Teknik berbicara efektif dalam debat
 - c. Struktur debat (tim afirmatif, tim oposisi, moderator)
2. Bahan
 - e. LKPD
 - f. Contoh debat sederhana
 - g. Timer/peluit
3. Sumber Belajar
 - h. Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII
 - i. Internet

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik yang berjumlah 30 orang

Model Pembelajaran

Strategi Pembelajaran: Debat Terstruktur.

KEMAMPUAN PRASYARAT:

Peserta didik telah memahami konsep dasar berbicara di depan umum.

Peserta didik mampu menyampaikan pendapat sederhana.

PERTANYAAN PEMANTIK:

- j. Apa itu debat?
- k. Mengapa penting belajar berdebat dengan cara yang sopan dan terstruktur?
- l. Bagaimana cara menyampaikan pendapat dengan meyakinkan?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:

- m. Guru mengucapkan salam.
- n. Guru mengkondisikan kelas dan mengawali dengan membaca do'a.
- o. Guru mengabsen peserta didik.
- p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

KEGIATAN INTI**A. Pengenalan Debat Terstruktur (15 menit)**

1. Guru menjelaskan konsep debat terstruktur dan perannya (afirmasi, oposisi, moderator).
2. Menayangkan video contoh debat sederhana.

B. Persiapan Debat (15 menit)

1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok besar (afirmasi, oposisi, dan moderator).
2. Masing-masing tim memilih juru bicara dan mempersiapkan argumentasi.

C. Pelaksanaan Debat (20 menit):

- Moderator membuka debat.
- Tim afirmasi dan tim oposisi menyampaikan argumen secara bergantian.
- Sesi tanya jawab antar tim.

D. Refleksi Debat (10 menit)

- Diskusi tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing argumentasi.
- Memberikan pujian terhadap keberanian siswa

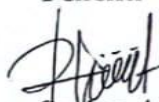
Penutup (5 Menit)

- Guru memimpin refleksi tentang apa yang sudah dipelajari.
- Siswa menyampaikan perasaan mereka setelah melakukan debat.
- Guru memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan doa.

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU Refleksi peserta Didik • Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti debat? • Apa tantangan terbesarmu dalam menyampaikan pendapat? • Bagaimana caramu mengatasi rasa gugup saat berbicara? Refleksi Guru • Apakah siswa tampak aktif dan kritis saat debat? • Bagian mana yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran debat?
PENGAYAAN DAN REMEDIAL 1. Pengayaan Peserta didik membuat video singkat berisi pendapat pribadi tentang isu sederhana. 2. Remedial Peserta didik yang kurang aktif diminta untuk membuat teks argumentasi tertulis dengan bimbingan.
SUMBER REFERENSI • Buku Bahasa Indonesia SMP kelas VIII • Artikel daring tentang teknik debat untuk pemula

Mengetahui

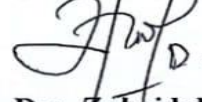
Peneliti



Sarina Ayu
NPM. 2102040028

Medan, Juni 2025

Guru Mata Pelajaran



Dra. Zubaidah Dalimunthe



Lampiran 2

PROFIL OBSERVER

Nama	Dra. ZUBAIDAH DALIMUNTHE
Jenis Kelamin	PEREMPPUAN
Tempat, Tanggal Lahir	KOTANOPAN/ 22 JANUARI 1969
Pendidikan Terakhir	S-1 FKIP BAHASA INDONESIA
Status	NON PNS
NUPTK	0454747649300012
Alamat	JL. MESJID TAUFIK GG. AMAL NO. 42 C MEDAN

Lampiran 3 Lembar soal pretest dan postets

1. Pretest

A . Intruksi : Sampaikan pendapatmu secara lisan mengenai topik berikut. Kamu diberikan waktu 1 menit untuk berpikir, lalu 2–3 menit untuk menyampaikan pendapatmu.

B. Topik : “Apakah pembelajaran daring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka?”

2. Postest

Intruksi: Sampaikan pendapatmu secara lisan mengenai topik berikut. Kamu diberikan waktu 1 menit untuk berpikir, lalu 2–3 menit untuk menyampaikan pendapatmu.

B. Topik : “Apakah media sosial lebih banyak membawa dampak negatif bagi remaja?”

Lampiran 4 Lembar hasil penilaian keterampilan berbicara siswa

Pretest

Pretest

Nama : M. Taufik

Kelas : VIII/B

Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Isi	1	2	3	(4)
Kejelasan Penyampaian Gagasan	1	2	3	(4)
Struktur dan Penggunaan Bahasa yang Sesuai	1	2	(3)	4
Intonasi dan Artikulasi Suara	1	2	(3)	4
Sikap dan Kepercayaan Diri Saat Berbicara	1	(2)	3	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = \underline{\underline{80}}$$

Menurut saya periksa dari link drive rekaman keterampilan berbicara siswa dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1BjzaAqrsJRED14UJ8zC5cXArvXVW6ePt/view?usp=sharing>

Pretest

Nama : Nayya Saskia

Kelas : VIII / B

Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa.

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Isi	1	(2)	3	4
Kejelasan Penyampaian Gagasan	(1)	2	3	4
Struktur dan Penggunaan Bahasa yang Sesuai	1	(2)	3	4
Intonasi dan Artikulasi Suara	1	(2)	3	4
Sikap dan Kepercayaan Diri Saat Berbicara	(1)	2	3	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{8}{20} \times 100 = 40 //$$

Lampiran 5 Lembar hasil penilaian keterampilan berbicara siswa

Posttest

Posttest

Nama : M. Taufik

Kelas : VIII B

Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa.

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Isi	1	2	3	④
Kejelasan Penyampaian Gagasan	1	2	3	④
Struktur dan Penggunaan Bahasa yang Sesuai	1	2	3	④
Intonasi dan Artikulasi Suara	1	2	3	④
Sikap dan Kepercayaan Diri Saat Berbicara	1	2	③	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Link Drive rekaman keterampilan berbicara siswa :

<https://drive.google.com/file/d/1QdlkttSI6789lhUN7E1j254QYjwwOKZ9/view?usp=sharing>

Posttest

Nama : Natya Saskita

Kelas : VIII / B

Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara sesuai

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Isi	1	2	(3)	4
Kejelasan Penyampaian Gagasan	1	2	(3)	4
Struktur dan Penggunaan Bahasa yang Sesuai	1	2	(3)	4
Intonasi dan Artikulasi Suara	1	2	(3)	4
Sikap dan Kepercayaan Diri Saat Berbicara	1	2	(3)	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \quad \frac{15}{20} \times 100 = 75 //$$

Lampiran 6 Dokumentasi kegiatan pembelajaran





Lampiran 7 Lembar K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sarina Ayu
 NPM : 2102040028
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 118 SKS IPK : 3,86

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan	
	Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Wawancara Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan	
	Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas X SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2025

Hormat pemohon,

Sarina Ayu
 NPM. 2102040028

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8 Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Sarina Ayu**
NPM : **2102040028**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

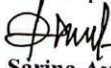
Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 22 Januari 2025
Hormat pemohon,

Sarina Ayu
NPM. 2102040028

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 Lembar K3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 251 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Sarina Ayu**
N P M : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan**

Pembimbing : **Dr . Hj. Hasmidar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Januari 2026**



Medan, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025 M

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Sarina Ayu
 NPM : 2102040028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18 Januari 2025	Bimbingan Judul	
15 April 2025	Perbaikan penulisan kata pengantar	
17 April 2025	Perbaikan penulisan latar belakang	
19 April 2025	Perbaikan penulisan kerangka teoritis	
21 April 2025	Perbaikan pendebatan penelitian	
23 April 2025	Perbaikan instrumen penelitian	
25 April 2025	Ace proposal penuh	

Medan, April 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

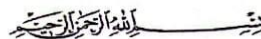
Dosen Pembimbing

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

sudah layak diseminarkan.

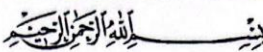
Medan, April 2025
Pembimbing

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Pada hari Kamis, tanggal 30 Bulan April, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2025

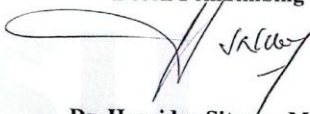
Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,



Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

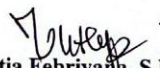
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sarina Ayu

Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1100 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 25 Dzulqaedah 1446 H
23 Mei 2025 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Rahmat Islamiyah Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

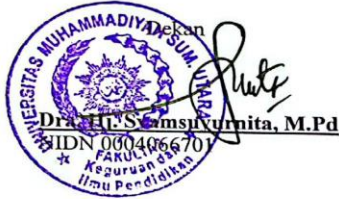
Nama : Sarina Ayu
N P M : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dekan
Dra. Hj. Samsulurnita, M.Pd
NIDN 0004066701
FAKULTAS
Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Lampiran 15 Surat Balasan Riset

	YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH AKREDITASI "A"
NSS : 204076006311 NIS : 202400 NPSN : 10211028	
JL. GAPERTA UJUNG/BAKTI NO. 25 KEL. TANJUNG GUSTA KEC. MEDAN HELVETIA PROV. SUMATERA UTARA	
<u>SURAT KETERANGAN SEKOLAH</u> NOMOR : 2359/SMP-YPRI/VI/2025	
Mendasari Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 1100/II.3/UMSU-02/F/2024, Tanggal 23 Mei 2025 tentang permohonan izin penelitian/riset.	
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Swasta Rahmat Islamiyah, menerangkan bahwa :	
Nama NIM Program Studi Fakultas	: Sarina Ayu : 2102040028 : Pendidikan Bahasa Indonesia : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Telah melakukan penelitian di SMP Swasta Rahmat Islamiyah, dengan judul skripsi : "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan", yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025.	
Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.	
 Kota Medan, 11 Juni 2025 Kepala Sekolah MOYIKRI TINAMBUNAN, M.Pd	

Lampiran 16 Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

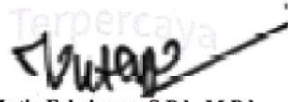
Nama Mahasiswa : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Terstruktur Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 30 April Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 127120201000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02088/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sarina Ayu
NPM : 2102040028
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Muharram 1447 H
21 Juli 2025 M

Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Sarina Ayu Sirait

Tempat/ Tanggal Lahir : 30 September 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dusun IV Pargambiran Desa Gunung Berkat

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Anak Ke : 7

Nama Ayah : Abdul Rahman Sirait

Nama Ibu : Rosmina Sitorus

Pendidikan

1. Tahun 2016, Lulus SDN 016405 Desa Gunung Berkat
2. Tahun 2019 Lulus MTS Nurul Iman Buntu Maraja
3. Tahun 2020, Lulus SMK Rahmat Islamiyah Medan
4. Tahun 2021, Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Bahasa Indonesia